

**JOURNAL TAWAZUN**  
**ISSN: 3064-206X**

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG SIGNIFIKANSI MATA KULIAH  
PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF**

**Huwaida Tengku Armia**  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Email: [huwaida@ar-raniry.ac.id](mailto:huwaida@ar-raniry.ac.id)

**Abstract**

The purpose of this study was to explore students' perceptions of the importance of qualitative and quantitative research courses in the Islamic Religious Education study program at the FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Utilizing a qualitative approach and thematic analysis, this study identified five main themes: motivation for choosing the course, knowledge gained, skills acquired, understanding of proposal writing, and the overall benefits of the course. The findings also highlight the importance of integrating structured, practice-oriented research education into higher education curricula to better prepare students for academic and scholarly pursuits. They also reveal important insights into students' experiences and highlight potential areas for improvement in course design.

**Key Words:** research methodology, proposal development, qualitative research, quantitative research, thematic analysis

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa tentang pentingnya mata kuliah Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan memanfaatkan pendekatan kualitatif dan analisis tematik, penelitian ini mengidentifikasi lima tema utama: motivasi memilih mata kuliah, pengetahuan yang diperoleh, keterampilan yang diperoleh, pemahaman tentang penulisan proposal, dan manfaat keseluruhan mata kuliah. Temuan ini juga menyoroti pentingnya mengintegrasikan pendidikan penelitian yang terstruktur dan berorientasi pada praktik dalam kurikulum pendidikan tinggi untuk lebih mempersiapkan mahasiswa dalam kegiatan akademis dan ilmiah. Termasuk di dalamnya mengungkapkan wawasan penting tentang pengalaman mahasiswa dan menyoroti area yang berpotensi untuk ditingkatkan dalam desain mata kuliah.

**Kata Kunci:** metodologi penelitian, pengembangan proposal, penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, analisis tematik

**A. Pendahuluan**

Program Studi (Prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk selanjutnya disebut Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan program akademik komprehensif yang berfokus pada pembekalan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan mahasiswa untuk mengajarkan Pendidikan Agama Islam secara efektif dengan tetap mempertimbangkan

konteks budaya dan agama di Indonesia, khususnya di wilayah Aceh. Program studi ini memadukan ajaran Islam dengan metode pendidikan modern untuk menghasilkan pendidik yang berwawasan luas dan dapat berkontribusi pada pengembangan pendidikan Islam di lembaga pendidikan dasar dan menengah.

Kurikulum program studi ini memberikan mata kuliah opsional yang akan membantu mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan. Salah satu mata kuliah opsional yang ditawarkan pada semester 5 adalah mata kuliah Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dengan kode 2132PAI038.<sup>1</sup> Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan keterampilan penelitian yang kuat, baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif menjadi semakin penting bagi mahasiswa yang mempersiapkan diri untuk memberi kontribusi secara ilmiah.

Mata kuliah Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, yang mengajarkan mahasiswa cara melakukan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data, merupakan bagian integral dari pengembangan pemikiran kritis dan keterampilan analitis dalam studi Islam. Namun, meskipun semakin penting, ada kesenjangan yang nyata dalam memahami bagaimana mahasiswa memandang mata kuliah ini, khususnya dalam konteks program pendidikan Islam.

Dalam beberapa tahun terakhir, Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry telah berkembang hingga mencakup berbagai metodologi penelitian, dengan mata kuliah Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif memainkan peran utama dalam membentuk perkembangan akademis mahasiswa. Sementara penelitian kualitatif, dengan fokus pada analisis teksual dan penyelidikan interpretatif, lebih selaras dengan kajian program pendidikan Islam.<sup>2</sup>

Adapun penelitian kuantitatif yang berdasarkan pendekatan empiris dan berbasis data juga telah menjadi terkenal. Bagi mahasiswa dalam program pendidikan Islam, tantangannya terletak pada penguasaan kedua metodologi dan pemahaman relevansinya dengan bidang tersebut.<sup>3</sup> Namun, sedikit yang diketahui tentang bagaimana mahasiswa memandang signifikansi dan manfaat mata kuliah ini dalam perjalanan pendidikan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa mengenai pentingnya mata kuliah penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam program pendidikan Islam. Dengan berfokus pada pandangan mahasiswa, penelitian ini berupaya memahami bagaimana mata kuliah ini dinilai, bagaimana dampaknya terhadap perkembangan akademis mahasiswa, dan manfaat yang diperoleh mahasiswa dalam menguasai setiap metodologi penelitian. Secara khusus, penelitian ini menanyakan: Bagaimana mahasiswa dalam program pendidikan Islam memandang nilai mata kuliah penelitian kualitatif dan kuantitatif?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi terhadap dialog yang sedang berlangsung seputar pengembangan kurikulum dalam pendidikan Islam. Dengan mengkaji perspektif mahasiswa, penelitian ini berupaya memberikan wawasan

---

<sup>1</sup> <https://ftk.ar-raniry.ac.id/programstudi/pendidikan-agama-islam/>

<sup>2</sup> <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/10894/8663/20223>

<sup>3</sup> Lexy Sutansyah, "Tantangan dan Prospek Penerapan Metode Kuantitatif dalam Penelitian Manajemen Pendidikan Islam", dalam *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, Vol. 1 No. 4 (2024), h. 384, <https://glorespublication.org/index.php/cendib/article/view/519/281>

yang dapat membantu para pendidik meningkatkan pengajaran metodologi penelitian, memastikan bahwa mahasiswa dilengkapi dengan perangkat yang diperlukan untuk terlibat dalam pekerjaan akademis yang ketat. Penelitian ini sangat penting mengingat meningkatnya permintaan akan penelitian empiris dalam pendidikan Islam dan perannya dalam memperluas dampak ilmiah bidang tersebut.

Studi ini terbatas pada mahasiswa yang terdaftar dalam Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan subyek penelitian lima orang mahasiswa semester 5 yang mengikuti mata kuliah Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dengan kode 2132PAI038 pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025. Fokusnya adalah pada persepsi dan pengalaman mahasiswa, dan studi ini tidak berupaya mengevaluasi efektivitas mata kuliah penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, temuannya memberikan wawasan berharga tentang pandangan mahasiswa tetapi mungkin tidak sepenuhnya mewakili populasi mahasiswa yang lebih luas di berbagai institusi.

## B. Kajian Literatur

Mata kuliah metodologi penelitian telah menjadi komponen penting dari program pendidikan tinggi lintas disiplin ilmu, dan pendidikan Islam tidak terkecuali. Dalam beberapa dekade terakhir, program akademik dalam pendidikan tinggi Islam semakin mengintegrasikan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif ke dalam kurikulum pendidikannya.<sup>4</sup> Sementara penelitian kualitatif, dengan fokusnya pada analisis tekstual, studi kasus, dan penyelidikan interpretatif, sering kali selaras dengan kajian Islam tradisional<sup>5</sup>, munculnya penelitian kuantitatif, berdasarkan data empiris dan analisis statistik, telah berkontribusi pada perluasan disiplin ilmu tersebut. Metodologi ini memungkinkan para sarjana untuk mengeksplorasi dimensi baru studi Islam, termasuk tren sosial-politik, hasil pendidikan, dan praktik budaya.<sup>6</sup> Namun, memahami bagaimana mahasiswa memandang nilai dan relevansi metodologi penelitian ini masih kurang dieksplorasi.

Pada Prodi PAI, mata kuliah metodologi penelitian bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan perangkat dan keterampilan yang diperlukan untuk terlibat dalam penelitian ilmiah terutama sekali untuk menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi, yang berkontribusi pada kemajuan bidang tersebut. Metode penelitian kualitatif, seperti analisis konten dan studi etnografi, telah lama menjadi pusat kajian Islam, yang memungkinkan para sarjana untuk menafsirkan teks dan praktik Islam dalam konteks

---

<sup>4</sup> Indra Efendi, Zulfani Sesmiarni, "Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam" dalam *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2022, h. 59 –68, <https://jpion.org/index.php/jpi>

<sup>5</sup> Eko Haryono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam" dalam *Jurnal Ilmiah An-Nuur*, Vol. 13 No. 2 (2023), <https://ejournal.iaiamc.ac.id/index.php/annuur/article/view/301>

<sup>6</sup> Aria Nakissa, "Cognitive and quantitative approaches to Islamic studies: Integrating psychological, socioeconomic, and digital-cultural statistics" dalam *Religion Compass*, Volume15, Issue 12 December 2021 e12424, <https://compass.onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/rec3.12424>, <https://doi.org/10.1111/rec3.12424>

budaya dan sejarah tertentu.<sup>7</sup> Sebaliknya, metode kuantitatif telah menjadi penting dalam studi pendidikan Islam, yang memberikan bukti empiris untuk tren dan isu yang lebih luas seperti dampak kebijakan pendidikan atau hubungan antara religiusitas dan perilaku sosial. Meskipun penekanan pada kedua metode semakin meningkat, persepsi mahasiswa tentang signifikansi mata kuliah ini masih belum jelas.

Peran mata kuliah metodologi penelitian dalam pendidikan tinggi, khususnya dalam konteks studi Islam, sangat penting untuk mengembangkan kompetensi akademis mahasiswa. Mata kuliah penelitian dalam pendidikan tinggi bertujuan untuk menumbuhkan pemikiran kritis, keterampilan analitis, dan kemampuan untuk melakukan penyelidikan ilmiah yang independen.<sup>8</sup> Dalam program pendidikan Islam, mata kuliah ini tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan akademis tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk berkontribusi pada penelitian yang terus berkembang yang berupaya untuk mengatasi masalah kontemporer yang dihadapi masyarakat Muslim secara global. Integrasi penelitian kualitatif dan kuantitatif ke dalam kurikulum pendidikan Islam memberi mahasiswa pendekatan yang seimbang, yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi pemikiran Islam baik secara kualitatif, melalui analisis tekstual, dan secara kuantitatif, melalui analisis statistik data kontemporer.

Persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah penelitian telah banyak dipelajari dalam disiplin ilmu lain, dengan beberapa penelitian yang berfokus pada tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam mempelajari metodologi penelitian. Misalnya, Murtonen dan Lehtinen (2003) menemukan bahwa mahasiswa pendidikan dan sosiologi menilai metode kuantitatif, khususnya statistik, lebih sulit daripada mata kuliah lainnya. Mereka mengidentifikasi alasan seperti pengajaran yang dangkal dan kesulitan menghubungkan teori dengan praktik, yang berkontribusi terhadap kecemasan dan kebingungan mereka.<sup>9</sup> Penelitian tersebut juga menunjukkan kurangnya rasa percaya diri yang dirasakan mahasiswa terhadap kemampuan mereka untuk melakukan penelitian, yang dapat berdampak signifikan terhadap kinerja akademis mereka. Temuan serupa menemukan bahwa 67,74% mahasiswa memahami topik penelitian kuantitatif, sementara 75,30% menganggap mata kuliah Metodologi Penelitian sebagai sesuatu yang rumit. Hal ini menunjukkan bahwa kesulitan dalam menguasai metode kuantitatif mungkin sejalan dengan tantangan yang lebih luas dalam pendidikan Islam.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Agus Susilo Saefullah, "Ragam Penelitian Kualitatif Berbasis Kepustakaan Pada Studi Agama dan Keberagamaan dalam Islam" dalam *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* Vol. 2 No. 4 (2024): <https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Al-Tarbiyah/article/view/1428>, <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1428>

<sup>8</sup> oleva-Stoimenova, S., & Rasheva-Yordanova, K. (2023). Developing analytical thinking skills in higher education. *Obrazovanie i Tehnologii*, 14(1), 86–90. <https://doi.org/10.26883/2010.231.4977>

<sup>9</sup> Murtonen, Mari., & Lehtinen, Erno. (2003). Difficulties Experienced by Education and Sociology Students in Quantitative Methods Courses. *Studies in Higher Education*, 28(2), 171–185. <https://doi.org/10.1080/0307507032000058064>; lihat juga hadi, R. (2015). Studi Penggunaan Metode Penelitian Kuantitatif Dan Analisis Statistika Pada Skripsi Mahasiswa IAIN Purwokerto. *Jurnal Penelitian Agama*, 16(2), 327–348. <https://doi.org/10.24090/jpa.v16i2.2015.pp327-348>

<sup>10</sup> Erlinda, R., Darmayenti, & Dewi, M. P. (2022). Undergraduate Students' Difficulties in Mastering Research Methodology Course in Islamic Higher Education. *Journal of Education Research and Evaluation*, 6(4), 739–747. <https://doi.org/10.23887/jere.v6i4.48414>

Sebaliknya, metode penelitian kualitatif lebih dikenal oleh mahasiswa dalam program pendidikan Islam karena bidang ini memiliki sejarah panjang dalam analisis dan interpretasi tekstual. Sebagaimana disorot dalam penelitian Agus Susilo Saefullah bahwa metode penelitian kualitatif, khususnya dalam analisis dan interpretasi tekstual, sudah mapan dalam studi Islam. Pemahaman ini membantu mahasiswa untuk terlibat secara efektif dengan berbagai pendekatan penelitian, yang memperkaya pemahaman mereka tentang agama dan keberagaman dalam Islam.<sup>11</sup>

Namun, mahasiswa dalam studi Islam juga melaporkan tantangan dalam memahami dasar-dasar teoritis penelitian kualitatif, khususnya dalam hal memastikan ketelitian metodologis dalam interpretasi seperti dideskripsikan dalam artikel Nasreen Lalani dan Gulnar Ali.<sup>12</sup> Artikel ini menyoroti bahwa peneliti pemula menghadapi tantangan metodologis dalam penelitian kualitatif tentang spiritualitas dan perawatan akhir hayat dalam konteks Muslim, termasuk mendefinisikan spiritualitas, pertimbangan budaya, dan memastikan ketelitian metodologis, yang sejalan dengan tantangan yang dilaporkan oleh mahasiswa dalam studi Islam.

Lebih jauh, meskipun metode kualitatif sangat selaras dengan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam selanjutnya disebut PTKI, meningkatnya permintaan akan penelitian empiris yang berbasis data telah mendorong mahasiswa untuk bergulat dengan kebutuhan untuk memasukkan metode kuantitatif ke dalam penelitian mereka. Sejalan dengan penelitian Afriana et al., (2022) yang menyoroti pentingnya metode penelitian kuantitatif dalam pendidikan Islam, menekankan korelasinya dengan metode eksperimental dan tajribi, yang direncanakan secara sistematis untuk mengungkap fakta berdasarkan ajaran Islam, sehingga menjawab permintaan penelitian empiris berbasis data.<sup>13</sup>

Persepsi mahasiswa tentang relevansi kedua metode penelitian tersebut juga dapat dipengaruhi oleh strategi pengajaran yang digunakan dalam mata kuliah tersebut. Dalam sebuah artikel disebutkan bahwa menanamkan keterampilan pemrosesan dan transformasi data dalam kurikulum metode penelitian meningkatkan keterampilan data siswa, mendorong reproduktifitas dan kemampuan kerja, yang sejalan dengan gagasan bahwa pendekatan praktis meningkatkan pemahaman dan keyakinan dalam metodologi penelitian.<sup>14</sup> dengan demikian, mahasiswa dalam Prodi PAI FTK memerlukan pelatihan yang lebih interaktif dan berorientasi pada praktik baik dalam metode kualitatif maupun

---

<sup>11</sup> Saefullah, A. S. (2024). Ragam Penelitian Kualitatif Berbasis Kepustakaan Pada Studi Agama dan Keberagamaan dalam Islam. *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 195–211. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1428>

<sup>12</sup> Lalani, N., & Ali, G. (2020). Methodological and ethical challenges while conducting qualitative research on spirituality and end of life in a Muslim context: a guide to novice researchers. *International Journal of Palliative Nursing*, 26(7), 362–370. <https://doi.org/10.12968/IJPN.2020.26.7.362>

<sup>13</sup> Afriana, S., Rahmani, E., & Shaleh, S. (2022). Concept of Quantitative Research Methodology and Its Implications on Methods in Islamic Education. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 5(2), 133. <https://doi.org/10.31764/ijeca.v5i2.8973>

<sup>14</sup> Phil McAleer, Niamh Stack, Heather Woods, Lisa DeBruine, Helena Paterson, Emily Nordmann, Carolina E. Kuepper-Tetzl, and Dale J. Barr, *Embedding Data Skills in Research Methods Education: Preparing Students for Reproducible Research.* (2022). <https://doi.org/10.31234/osf.io/hq68s>

kuantitatif. Sebagaimana pendapat Jayanegara et al., (2023) yang menekankan bahwa metode pembelajaran interaktif secara signifikan meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa dalam Pendidikan Islam, menunjukkan bahwa pendekatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan siswa akan pelatihan yang lebih menarik dan berorientasi pada praktik.<sup>15</sup> Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa menyadari nilai mata kuliah penelitian, mereka merasa perlu dukungan yang lebih besar dalam mengatasi tantangan yang terkait dengan penguasaan metodologi tersebut.

Kendati demikian, masih terdapat kesenjangan yang kentara dalam literatur mengenai persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah penelitian khususnya pada Prodi PAI. Sebagian besar penelitian yang ada berfokus pada persepsi umum tentang mata kuliah metodologi penelitian dalam disiplin ilmu lain, seperti ilmu sosial atau pendidikan. Lebih jauh, sementara beberapa penelitian telah menyelidiki tantangan dalam mempelajari penelitian kualitatif atau kuantitatif secara terpisah, penelitian tentang bagaimana mahasiswa dalam pada Prodi PAI menavigasi kompleksitas kedua metodologi tersebut masih terbatas. Kesenjangan ini menggarisbawahi perlunya penelitian yang lebih spesifik terhadap konteks, yang ingin diatasi oleh penelitian ini dengan berfokus pada persepsi mahasiswa yang terdaftar dalam pada Prodi PAI dan memilih mata kuliah Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dengan kode 2132PAI038.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah penelitian kualitatif dan kuantitatif pada Prodi PAI FTK. Pendekatan kualitatif memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sikap, pengalaman, dan tantangan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Partisipan dipilih secara purposif dari kalangan mahasiswa Prodi PAI FTK semester 5 yang mengikuti mata kuliah Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dengan kode 2132PAI038 pada semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur secara online. Karena menurut Balushi, K. (2018), wawancara semi-terstruktur dapat dilakukan secara tertulis dan daring, yang menawarkan fleksibilitas dan interaktivitas. Namun, format daring mungkin tidak memiliki petunjuk visual dan non-verbal, yang ada dalam wawancara tatap muka, sehingga berpotensi memengaruhi pemahaman kontekstual atas respons peserta.<sup>16</sup>

Wawancara semi terstruktur ini dirancang untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa secara lebih mendalam. Data kualitatif dari wawancara dianalisis menggunakan analisis tematik. Analisis tematik berguna untuk mengidentifikasi tema dan pola yang berulang dalam respon mahasiswa. Untuk melindungi privasi peserta,

---

<sup>15</sup> Jayanegara, A., Mukhtarom, A., & Marzuki, I. (2023). Enhancement of Students' Learning Motivation and Activity to Study Islamic Education Subject through Interactive Learning Method: A Meta-analysis. *Scientia (Panamá)*. <https://doi.org/10.51773/sssh.v2i1.164>

<sup>16</sup> Khadija Al Balushi, Balushi, K. (2018). The Use of Online Semi-Structured Interviews in Interpretive Research. *International Journal of Science and Research*, 7(4), 726–732. <https://doi.org/10.21275/art20181393>

semua tanggapan dianonimkan. Selain itu, informasi pengenal apa pun dihapus dari transkrip wawancara untuk menjaga kerahasiaan (konfidensial).

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah metodologi penelitian, ada beberapa keterbatasan. Ukuran sampel untuk fase kualitatif (5 orang yang diwawancara) mungkin tidak sepenuhnya mewakili populasi mahasiswa yang lebih luas, dan temuannya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke semua program pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini terbatas pada mahasiswa dari satu prodi pada satu universitas, yang mungkin tidak mencerminkan pengalaman mahasiswa di berbagai lembaga akademik atau konteks budaya. Lebih jauh, ketergantungan pada data yang dilaporkan sendiri dalam wawancara berarti bahwa hasilnya tunduk pada potensi bias, seperti bias keinginan sosial, di mana mahasiswa mungkin melaporkan apa yang mereka pikir diharapkan daripada perasaan mereka yang sebenarnya.

## D. Hasil Dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Hasil analisis tematik mengungkap beberapa tema utama yang menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah penelitian kualitatif dan kuantitatif pada Prodi PAI FTK. Analisis didasarkan pada tanggapan 5 mahasiswa yang mengikuti wawancara semi-terstruktur secara mendalam. Tema-tema yang teridentifikasi dapat dipaparkan sebagai berikut:

#### 1. Motivasi Pemilihan Matakuliah

Peserta menyatakan keinginan untuk memahami proses penulisan karya ilmiah akhir dan metode penelitian. Terdapat minat yang jelas untuk mempelajari cara menyusun proposal penelitian secara efektif, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Mata kuliah ini dipandang bermanfaat untuk menyelesaikan proposal dan memahami perbedaan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penjelasan partisipan tergambar dari wawancara berikut ini:

*Karena ingin lebih memahami cara pembuatan skripsi dan pengenalan metode dalam penelitian. (R1)*

*Karena saya ingin belajar tentang bagaimana membuat sebuah proposal penelitian baik itu kualitatif maupun kuantitatif (R2)*

*Untuk mempelajari bedanya penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam pembuatan proposal dan mata kuliah ini sangat membantu dalam penyelesaian proposal.(R3)*

*Untuk mempelajari cara membuat proposal dan skripsi dengan baik dan benar.(R4)*

*Karena saya ingin belajar tentang penelitian kuantitatif dan bagaimana cara menemukan masalah dalam penelitian.(R5)*

## 2. Pemerolehan Pengetahuan

Peserta mempelajari metodologi penelitian, termasuk perbedaan antara pendekatan kualitatif (berfokus pada makna dan fenomena) dan kuantitatif (berfokus pada angka dan data statistik). Komponen-komponen kunci proposal penelitian dibahas, seperti judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka teori. Keterampilan dalam teknik pengumpulan data ditekankan, termasuk wawancara, observasi, dan analisis statistik. Penjelasannya tergambar dari wawancara berikut ini:

*Selama mengikuti mata kuliah Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, saya mempelajari berbagai konsep dasar penelitian, termasuk perbedaan antara pendekatan kualitatif yang berfokus pada makna dan fenomena, serta kuantitatif yang menekankan pada angka dan data statistik.(R3)*

*Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan pengenalan metode terhadap judul skripsi yang diajukan.(R1)*

*Mempelajari tentang bab 1 proposal penelitian yang terdiri dari : judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, fokus penelitian, teori/metode dan lain-lain.(R2)*

*Dalam penelitian kualitatif, saya belajar tentang metode seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis induktif untuk menemukan tema atau pola. Sedangkan dalam penelitian kuantitatif, saya mempelajari pengumpulan data melalui angket atau tes, serta analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.(R3)*

## 3. Penguasaan Keterampilan

Partisipan melaporkan peningkatan keterampilan dalam menyusun proposal penelitian dengan revisi minimal. Mereka belajar bagaimana menyusun karya ilmiah akhir dan merumuskan permasalahan penelitian dengan jelas, sehingga meningkatkan keterampilan mereka dalam penulisan karya ilmiah akhir. Penekanan juga diberikan pada kemampuan untuk melakukan penelitian kualitatif dan kuantitatif secara efektif. Penjelasan partisipan tergambar dari kutipan hasil wawancara berikut ini:

*Bisa membuat proposal penelitian kualitatif (R2)*

*Membuat draft proposal (R5)*

*Alhamdulillah,Keterampilan membuat proposal dengan minim revisi di matkul ini juga matkul metopen.(R3)*

*Keterampilan dalam menyusun skripsi sehingga sedikit demi sedikit saya paham cara pembuatan alur dari skripsi(R1)*

*Cara menyusun proposal, apa saja pokok permasalahan, indikator Masalah, dan analisis data penelitian kualitatif dan kuanti. (R4)*

## 4. Pemahaman tentang Penulisan Proposal

Peserta menyadari pentingnya latar belakang dan rumusan masalah yang terstruktur dengan baik dalam proposal penelitian. Mereka belajar bagaimana mengartikulasikan signifikansi penelitian dan isu-isu spesifik yang dibahas. Penjelasan

partisipan tergambar dari kutipan hasil wawancara berikut ini:

*menentukan indikator masalah 1 dan indikator masalah 2, berisi penjelasan mengenai kejadian, keadaan, atau hal yang melatar belakangi Masalah yang ada dalam mengajar(R4)*

*Dalam latar belakang, yaitu memberikan gambaran umum tentang isu atau topik yang menjadi masalah (R5)*

*latar belakang harus menunjukkan bagaimana penelitian ini dapat memberikan solusi atau wawasan baru, sekaligus mengarahkan pembaca pada tujuan penelitian.(R3)*

## 5. Manfaat Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pemahaman komprehensif tentang penelitian kualitatif dan kuantitatif, yang meningkatkan kemampuan peserta untuk merancang dan melaksanakan penelitian secara sistematis. Peserta menekankan pentingnya validitas dan reliabilitas dalam penelitian yang krusial untuk menghasilkan data yang akurat. Secara keseluruhan, mata kuliah ini telah meningkatkan keterampilan mereka secara signifikan dalam penulisan karya ilmiah akhir dan pengembangan proposal penelitian. Penjelasan partisipan terkait hal ini terdapat dalam wawancara berikut:

*Manfaat nya sangat banyak setelah mengikuti mk ini saya lebih banyak dan ngerti terkait penyusunan skripsi (R1)*

*Sangat banyak, sangking banyaknya tidak bisa saya sebutkan satu persatu,(R2)*

*Setelah mengikuti mata kuliah Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, saya memahami perbedaan kedua pendekatan, cara merancang penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data. (R3)*

*Saya juga belajar pentingnya validitas dan reliabilitas untuk menghasilkan data yang akurat. (R3)*

*Banyak sekali manfaat yang saya pelajari, dari cara menemukan masalah, kemudian dalam menentukan judul, kerangka teori, dan teknik pengumpulan (R5)*

## E. Analisis Hasil Penelitian

Analisis tematik terhadap respons peserta menghasilkan beberapa tema utama yang mencerminkan dampak dan efektivitas keseluruhan dari mata kuliah. Tema-tema ini mencakup motivasi peserta, pemerolehan pengetahuan, penguasaan keterampilan, pemahaman tentang penulisan proposal, dan manfaat yang dirasakan dari mata kuliah tersebut.

Motivasi Pemilihan Matakuliah; Motivasi utama peserta mengikuti mata kuliah ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang proses penelitian, terutama terkait penulisan skripsi dan pengembangan proposal. Terdapat minat yang kuat untuk mempelajari cara menyusun proposal penelitian menggunakan metodologi kualitatif dan kuantitatif. Motivasi ini menunjukkan bahwa mahasiswa menyadari pentingnya kompetensi metodologis dan ketelitian ilmiah dalam menyelesaikan proyek penelitian akademik dengan sukses.

Pemerolehan Pengetahuan; mata kuliah ini memberikan kontribusi yang

signifikan terhadap pemahaman peserta tentang metodologi penelitian. Mereka melaporkan peningkatan kejelasan mengenai perbedaan antara penelitian kualitatif – yang berfokus pada makna, pengalaman, dan fenomena – dan penelitian kuantitatif, yang menekankan data numerik dan analisis statistik. Selain itu, peserta memperoleh pengetahuan tentang komponen inti proposal penelitian, termasuk perumusan judul penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan integrasi kerangka teoritis. Wawasan ini mencerminkan efektivitas kursus dalam memberikan pengetahuan penelitian dasar.

**Penguasaan Keterampilan;** Dalam hal pengembangan keterampilan, peserta menunjukkan peningkatan kompetensi dalam menyusun proposal penelitian dengan presisi yang lebih tinggi dan revisi yang lebih sedikit. Mereka memperoleh kemampuan untuk mengartikulasikan permasalahan penelitian dengan jelas dan menyusun karya ilmiah mereka secara efektif. Lebih lanjut, mata kuliah ini memungkinkan mereka untuk melakukan penelitian kualitatif dan kuantitatif secara mahir, dengan penekanan khusus pada metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan perangkat statistik. Hal ini menunjukkan bahwa mata kuliah ini berhasil menjembatani pemahaman teoretis dengan penerapan praktis.

**Pemahaman Penulisan Proposal;** Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman tentang elemen-elemen yang berkontribusi pada proposal penelitian yang koheren dan berdampak. Mereka mengakui pentingnya latar belakang yang terstruktur dengan baik dan rumusan masalah yang jelas. Lebih lanjut, mereka menyadari pentingnya mengartikulasikan signifikansi penelitian mereka dan isu-isu spesifik yang dibahas. Hal ini menunjukkan apresiasi yang lebih mendalam terhadap konvensi akademik dan pemikiran kritis yang dibutuhkan dalam penulisan ilmiah.

**Manfaat Mata Kuliah;** Secara keseluruhan, mata kuliah ini dianggap sangat bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi penelitian peserta. Mata kuliah ini memberikan pendekatan terstruktur dan sistematis terhadap desain dan implementasi penelitian, yang memperkuat pentingnya validitas dan reliabilitas dalam pengumpulan dan analisis data. Peserta melaporkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka menulis proposal penelitian dan mengembangkan karya ilmiah. Hasil ini menggarisbawahi peran mata kuliah ini dalam mengembangkan kesiapan akademik dan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam melakukan penelitian mandiri.

Singkatnya, mata kuliah penelitian ini berperan penting dalam menjawab motivasi peserta, meningkatkan pengetahuan metodologis mereka, mengembangkan keterampilan riset dan penulisan yang esensial, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam melakukan penelitian akademis. Temuan ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan komponen teoretis dan praktis dalam pendidikan riset. Temuan ini juga menggarisbawahi perlunya mata kuliah penelitian yang terstruktur dan dirancang dengan baik yang dapat mendukung mahasiswa di berbagai tahap perjalanan akademis mereka. Wawasan ini berkontribusi pada wacana yang lebih luas tentang pedagogi riset dan memberikan implikasi berharga bagi perancangan kurikulum di pendidikan tinggi.

## **F. Penutup**

### **Kesimpulan**

Studi ini mengeksplorasi pengalaman dan capaian pembelajaran mahasiswa dari mata kuliah penelitian yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang metodologi penelitian dan penulisan karya ilmiah akhir. Melalui analisis tematik, lima tema utama diidentifikasi: motivasi memilih mata kuliah, pengetahuan yang diperoleh, keterampilan yang diperoleh, pemahaman tentang penulisan proposal, dan manfaat keseluruhan dari mata kuliah tersebut.

Temuan menunjukkan bahwa mahasiswa sangat termotivasi untuk mengikuti mata kuliah ini karena keinginan untuk lebih memahami proses penelitian dan menyelesaikan karya ilmiah akhir mereka secara efektif. Mata kuliah ini berhasil memenuhi kebutuhan ini dengan memperdalam pemahaman mahasiswa tentang paradigma penelitian kualitatif dan kuantitatif, membekali mereka dengan kemampuan untuk membedakan berbagai pendekatan penelitian dan menerapkannya dengan tepat.

Peserta juga mengembangkan keterampilan penelitian akademis dan praktis yang penting, terutama dalam merumuskan masalah penelitian, menyusun proposal penelitian, dan memilih teknik pengumpulan data yang tepat. Mereka memperoleh kepercayaan diri dalam merancang, melaksanakan, dan menulis proyek penelitian secara mandiri. Lebih lanjut, mahasiswa menunjukkan peningkatan pemahaman tentang cara mengomunikasikan signifikansi penelitian mereka secara jelas dan koheren, yang merupakan hal penting dalam penulisan akademis.

Secara keseluruhan, mata kuliah ini dianggap sebagai pengalaman yang berharga dan transformatif, yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan akademik dan kompetensi riset mahasiswa. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya mata kuliah riset yang terstruktur dengan baik dan berwawasan pedagogis dalam pendidikan tinggi, terutama yang mengintegrasikan pengetahuan teoretis dengan aplikasi praktis.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan temuan dan simpulan penelitian ini, berikut ini rekomendasi yang dapat diberikan kepada para dosen, pengembang kurikulum, dan peneliti masa depan:

Untuk pendidik dan perancang mata kuliah; Integrasikan Kegiatan Pembelajaran Terapan: terus berikan pengalaman langsung seperti penyusunan proposal, tinjauan teman seangkatan, dan lokakarya analisis data untuk memperkuat konsep teoritis dengan aplikasi praktis. Keseimbangan antara Metode Kualitatif dan Kuantitatif: Pertahankan kurikulum seimbang yang memastikan mahasiswa sama-sama memeroleh kedua paradigma penelitian, dengan kesempatan untuk mengeksplorasi pendekatan metode penelitian campuran. Tonggak pengembangan karya ilmiah: Sertakan tonggak-tonggak terstruktur sepanjang mata kuliah yang memandu mahasiswa secara progresif melalui proses penulisan karya ilmiah, dari pemilihan topik hingga penyerahan proposal akhir.

Untuk Institusi dan Program Akademik; Menawarkan dukungan berkelanjutan di luar mata kuliah dengan memberikan konsultasi lanjutan atau klinik penulisan untuk mendukung mahasiswa saat mereka beralih dari penulisan proposal ke pengembangan

karya ilmiah akhir. Menilai dan memperbarui kurikulum secara berkala dengan meninjau materi mata kuliah secara berkala agar selaras dengan praktik penelitian terkini, kemajuan teknologi dalam analisis data, dan umpan balik dari mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, S., Rahmani, E., & Shaleh, S. (2022). Concept of Quantitative Research Methodology and Its Implications on Methods in Islamic Education. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 5(2), 133. <https://doi.org/10.31764/ijeca.v5i2.8973>
- Agus Susilo Saefullah, "Ragam Penelitian Kualitatif Berbasis Kepustakaan Pada Studi Agama dan Keberagamaan dalam Islam" dalam *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* Vol. 2 No. 4 (2024): <https://journal.staiyipiqbaubau.ac.id/index.php/Al-Tarbiyah/article/view/1428>, <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1428>
- Aria Nakissa, "Cognitive and quantitative approaches to Islamic studies: Integrating psychological, socioeconomic, and digital-cultural statistics" dalam *Religion Compass*, Volume15, Issue 12 December 2021 e12424, <https://compass.onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/rec3.12424>, <https://doi.org/10.1111/rec3.12424>
- Eko Haryono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam" dalam *Jurnal Ilmiah An-Nuur*, Vol. 13 No. 2 (2023), <https://ejournal.iaiamc.ac.id/index.php/annuur/article/view/301>
- Erlinda, R., Darmayenti, & Dewi, M. P. (2022). Undergraduate Students' Difficulties in Mastering Research Methodology Course in Islamic Higher Education. *Journal of Education Research and Evaluation*, 6(4), 739–747. <https://doi.org/10.23887/jere.v6i4.48414>
- Hadi, R. (2015). Studi Penggunaan Metode Penelitian Kuantitatif Dan Analisis Statistika Pada Skripsi Mahasiswa IAIN Purwokerto. *Jurnal Penelitian Agama*, 16(2), 327–348. <https://doi.org/10.24090/jpa.v16i2.2015.pp327-348>
- <https://ftk.ar-raniry.ac.id/programstudi/pendidikan-agama-islam/>
- <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/10894/8663/20223>
- Indra Efendi, Zulfani Sesmiarni, "Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam" dalam *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2022, h. 59 –68, <https://jpion.org/index.php/jpi>
- Jayanegara, A., Mukhtarom, A., & Marzuki, I. (2023). Enhancement of Students' Learning Motivation and Activity to Study Islamic Education Subject through Interactive Learning Method: A Meta-analysis. *Scientia (Panamá)*. <https://doi.org/10.51773/sssh.v2i1.164>

Khadija Al Balushi, Balushi, K. (2018). The Use of Online Semi-Structured Interviews in Interpretive Research. *International Journal of Science and Research*, 7(4), 726–732.  
<https://doi.org/10.21275/art20181393>

Lalani, N., & Ali, G. (2020). Methodological and ethical challenges while conducting qualitative research on spirituality and end of life in a Muslim context: a guide to novice researchers. *International Journal of Palliative Nursing*, 26(7), 362–370.  
<https://doi.org/10.12968/IJPN.2020.26.7.362>

Lexy Sutansyah, "Tantangan dan Prospek Penerapan Metode Kuantitatif dalam Penelitian Manajemen Pendidikan Islam", dalam *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, Vol. 1 No. 4 (2024), h. 384,  
<https://glorespublication.org/index.php/cendib/article/view/519/281>

Murtonen, Mari., & Lehtinen, Erno. (2003). Difficulties Experienced by Education and Sociology Students in Quantitative Methods Courses. *Studies in Higher Education*, 28(2), 171–185. <https://doi.org/10.1080/0307507032000058064>;

Oleva-Stoimenova, S., & Rasheva-Yordanova, K. (2023). Developing analytical thinking skills in higher education. *Obrazovanie i Tehnologii*, 14(1), 86–90.  
<https://doi.org/10.26883/2010.231.4977>

Phil McAleer, Niamh Stack, Heather Woods, Lisa DeBruine, Helena Paterson, Emily Nordmann, Carolina E. Kuepper-Tetzl, and Dale J. Barr, *Embedding Data Skills in Research Methods Education: Preparing Students for Reproducible Research*. (2022).  
<https://doi.org/10.31234/osf.io/hq68s>

Saefullah, A. S. (2024). Ragam Penelitian Kualitatif Berbasis Kepustakaan Pada Studi Agama dan Keberagamaan dalam Islam. *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 195–211. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1428>